

**PENGARUH KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI
DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. MONDRIAN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

**DELTOND YANUAR
B 100 050 193**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan suatu kesatuan yang kompleks yang berusaha mengalokasikan sumber daya secara penuh demi tercapainya tujuan. Apabila suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut efektif. Salah satu tujuan organisasi adalah peningkatan kinerja pegawai. Menurut (Robbins, 2006: 684) kinerja adalah banyaknya upaya yang dikeluarkan individu dalam mencurahkan tenaga sejumlah tertentu pada pekerjaannya. Maka pada penelitian ini peneliti memasukkan variabel kinerja karyawan untuk mengetahui apakah kinerja karyawan PT. Mondrian Klaten berjalan baik atau tidak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan PT. Mondrian Klaten antara lain yaitu faktor budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan kepribadian yang ada pada organisasi, pada banyak organisasi peran budaya organisasi sangat menonjol, karena membentuk karakter organisasi secara anggota organisasi melakukan pekerjaannya (Widjaja, 2001: 6). Dengan demikian budaya organisasi menentukan kepribadian organisasi secara keseluruhan dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku organisasinya, dengan perilaku anggota yang kuat maka anggota bertindak sesuai dengan pemahaman yang mendukung pencapaian tujuan-tujuan penting organisasi.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan PT. Mondrian Klaten yaitu faktor kepemimpinan. Menurut Priyono (1998: 166) kepemimpinan adalah kepemimpinan dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas dalam rangka mempengaruhi orang-orang agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang memang diinginkan bersama. Kepemimpinan yang efektif haruslah memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Menurut (Rachmadi, 1994) pemimpin mempunyai sifat, kebiasaan, watak, dan kepribadian sendiri yang khas, sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dengan orang lain.

Motivasi merupakan masalah kompleks dalam organisasi karena kebutuhan dan keinginan setiap anggota organisasi berbeda. Hal ini berbeda karena setiap anggota suatu organisasi adalah unik secara biologis maupun psikologis dan berkembang atas dasar proses belajar yang berbeda pula. Menurut (Manullang, 1992: 100) motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja dengan kata lain motivasi kerja adalah pendorong semangat kerja. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi motivasi bukanlah sesuatu yang dapat diamati tetapi adalah hal-hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak. Oleh karena itu peneliti memasukkan variabel motivasi pada penelitian di PT. Mondrian Klaten.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan kajian tentang.
**“PENGARUH KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI DAN
MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. MONDRIAN
KLATEN”.**

B. Perumusan Masalah

1. Apakah kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Mondrian Klaten, baik secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama?
2. Manakah diantara variabel kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Mondrian Klaten?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Mondrian Klaten baik secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama.
2. Untuk mengetahui diantara variabel kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Mondrian Klaten?

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan kinerja karyawan.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi objek penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi karyawan PT. Mondrian Klaten serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi tambahan atau pembandingan bagi peneliti lain yang penelitiannya sejenis.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini mengemukakan berbagai tinjauan teoritis yang relevan guna menunjang penulisan skripsi ini, antara lain: pengertian manajemen sumber daya manusia, tujuan manajemen

sumber daya manusia, tugas manajemen sumber daya manusia, pengertian budaya organisasi, tingkatan dalam budaya organisasi, pengertian kepemimpinan, tipe-tipe kepemimpinan, pengertian motivasi, spesifikasi motivasi, pengertian kinerja karyawan, penilaian kinerja karyawan, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, uji instrumen data dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN HASIL ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Mondrian Klaten, data-data yang diperoleh, analisis data, dan hasil analisis serta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dari pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, keterbatasan dan saran-saran bagi objek penelitian itu sendiri maupun bagi proses penelitian selanjutnya.